

Eksplorasi Kesejahteraan Anak melalui Interaksi Digital dan Dukungan Keluarga pada Masa Transisi Sosial Kontemporer

Maesaroh¹, Taopik Rahman², Risbon Sianturi³

Info Artikel	Abstract
Keywords: Child Well-Being; Digital Interaction; Family Support; Social Transition; Child Development;	In the context of digital interactions and family support during the current social transition, child well-being is the subject of this study. Children's psychological, social, and emotional health can be affected by the development of digital technology, which has changed the way children interact within their families and social environments. A case study method was used in this study to understand children's experiences in using digital technology and the role of families in providing adequate support. Primary data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation of children and parents. The results show that digital interactions have two effects: they can help children's social and cognitive development, but they can also harm psychological well-being if not used appropriately. It is evident that active parental involvement, appropriate supervision, open communication, and strong family support are crucial for children's health. Therefore, this study suggests that the role of families in accompanying children and the use of digital technology must be balanced to create an environment that supports optimal child development.
Kata kunci: Kesejahteraan Anak; Interaksi Digital; Dukungan Keluarga; Transisi Sosial; Perkembangan Anak;	Abstrak Dalam konteks interaksi digital dan dukungan keluarga di masa transisi sosial saat ini, kesejahteraan anak adalah subjek penelitian ini. Kesehatan psikologis, sosial, dan emosional anak dapat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital, yang telah mengubah cara anak berinteraksi dalam keluarga dan lingkungan sosial mereka. Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk memahami pengalaman anak dalam menggunakan teknologi digital dan peran keluarga dalam memberikan dukungan yang memadai. Data utama dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap anak dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi digital memiliki dua efek: dapat membantu perkembangan sosial dan kognitif anak, tetapi juga dapat membahayakan kesejahteraan psikologis jika tidak digunakan dengan benar. Terbukti bahwa keterlibatan aktif orang tua, pengawasan yang tepat, dan komunikasi terbuka serta dukungan keluarga yang kuat sangat penting untuk kesehatan anak. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan bahwa peran keluarga dalam mendampingi anak dan penggunaan teknologi digital harus diimbangi untuk membuat lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara optimal.

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: maesaaa577@upi.edu

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: opik@upi.edu

³ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: risbonsianturi@upi.edu

Artikel Histori:

Disubmit:
03 April 2026

Direvisi:
24 Juni 2026

Diterima:
28 Juni 2026

Dipublish:
06 Juli 2026

Cara Mensitasi Artikel: Maesaroh, Rahman, T., & Sianturi, R. (2026). Eksplorasi Kesejahteraan Anak Melalui Interaksi Digital Dan Dukungan Keluarga Pada Masa Transisi Sosial Kontemporer, *Jurnal Ar-Raihanah*, 6 (1), 534-538, <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.1073>

Korepondensi Penulis: Taopik Rahman, opik@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.1073>

PENDAHULUAN

Kehidupan anak telah mengalami perubahan besar sebagai akibat dari kemajuan teknologi digital saat ini, terutama dalam hal pola interaksi sosial dan proses perkembangan anak. Anak-anak sekarang berinteraksi melalui media digital yang semakin mudah diakses, bukan hanya secara langsung dengan keluarga dan masyarakat. Kondisi ini menyebabkan masalah baru untuk kesejahteraan anak, terutama dalam hal psikologis, sosial, dan emosional. Penggunaan teknologi digital yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kecemasan, interaksi sosial yang buruk, dan gangguan perkembangan anak (Livingstone & Smith, 2014).

Dalam konteks tersebut, kesejahteraan anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh lingkungan keluarga sebagai unit sosial utama. Dukungan keluarga, seperti komunikasi yang efektif, pengawasan, serta keterlibatan orang tua, menjadi faktor penting dalam membantu anak menghadapi tantangan di era digital. Kesejahteraan anak dipahami sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar serta tercapainya keseimbangan dalam aspek fisik, emosional, dan sosial (Bradshaw, 2015). Sementara itu, interaksi digital dapat memberikan manfaat dalam pengembangan kognitif dan akses informasi, namun juga memiliki potensi risiko jika tidak diimbangi dengan pendampingan yang tepat (Odgers & Jensen, 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara penggunaan teknologi digital dan kesejahteraan anak, namun hasil yang diperoleh menunjukkan temuan yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif melalui analisis literatur untuk memahami secara menyeluruh keterkaitan antara interaksi digital, dukungan keluarga, dan kesejahteraan anak.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan kesejahteraan anak dalam konteks interaksi digital dan dukungan keluarga di masa transisi sosial saat ini. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi teoretis untuk memperkaya penelitian tentang kesejahteraan anak dan memberi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan saran praktis tentang cara terbaik untuk mendukung anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berjenis studi literatur. Penelitian ini bersifat eksploratif dan bertujuan untuk mempelajari, membandingkan, dan mensintesis berbagai temuan penelitian tentang interaksi digital, dukungan keluarga, dan kesejahteraan anak di era transisi sosial saat ini. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama (alat manusia) dalam penelitian ini. Mereka secara langsung menentukan fokus penelitian, memilih sumber data, dan menganalisis data tersebut.

Penelitian ini memanfaatkan seluruh literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, dan laporan penelitian. Menggunakan teknik purposive sampling, sampel penelitian dipilih berdasarkan topik penelitian, kredibilitas sumber, dan tahun publikasi yang relatif mutakhir. Oleh karena itu, hanya sumber yang relevan dan berkualitas tinggi yang digunakan selama proses analisis.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelitian dokumentasi menggunakan berbagai database akademik, seperti Google Scholar, dan jurnal terakreditasi lainnya. Data dikumpulkan secara sistematis melalui beberapa langkah, seperti menentukan kata kunci, melakukan penelusuran literatur, menyaring sumber sesuai dengan kriteria inklusi, dan mengatur data menggunakan tabel kajian literatur. Informasi penting seperti nama penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode, dan temuan utama dari setiap sumber yang dianalisis dicatat dalam lembar pencatatan data yang digunakan.

Analisis tematik adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan dalam berbagai hasil penelitian yang telah dikumpulkan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara interaksi digital, dukungan keluarga, dan kesejahteraan anak, data kemudian dikurangi, disajikan secara sistematis, dan disintesis. Sumber yang dipilih dengan hati-hati dan relevan serta proses triangulasi sumber, yang melibatkan perbandingan berbagai hasil penelitian yang sejenis, memastikan bahwa data tersebut akurat. Akibatnya, hasil penelitian ini diharapkan memiliki validitas ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, populasi tidak merujuk pada individu secara langsung, melainkan pada seluruh sumber literatur yang relevan dengan topik kesejahteraan anak, interaksi digital, dan dukungan keluarga. Populasi mencakup jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, serta laporan penelitian yang dipublikasikan dalam kurun waktu tertentu dan memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih sumber literatur yang memenuhi kriteria tertentu, seperti relevansi dengan topik, kredibilitas sumber (terindeks atau terakreditasi), serta kebaruan publikasi. Dengan demikian, hanya literatur yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian yang digunakan sebagai bahan analisis dalam studi ini.

Analisis tematik digunakan dalam metode analisis data penelitian ini. Tujuan dari analisis tematik ini adalah untuk menemukan, mempelajari, dan mensintesis hasil dari berbagai literatur yang telah dikumpulkan. Proses analisis dimulai dengan membaca secara menyeluruh setiap sumber untuk memahami konteks, isi, dan temuan penelitian yang berkaitan dengan dukungan keluarga, interaksi digital, dan kesejahteraan anak.

Selanjutnya, data dikurangi untuk memenuhi fokus penelitian dan kemudian dikelompokkan berdasarkan tema utama, seperti dampak interaksi digital dan peran dukungan keluarga. Untuk mempermudah pemahaman, data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan melalui proses sintesis—menggabungkan hasil dari berbagai penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penelitian dan untuk menjawab tujuan penelitian. Selain menggunakan literatur yang kredibel dan terkini, validitas data dijamin dengan membandingkan berbagai sumber yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa kesejahteraan anak dalam konteks interaksi digital dipengaruhi oleh intensitas penggunaan, jenis aktivitas digital, serta kualitas pendampingan dari keluarga. Interaksi digital yang bersifat edukatif dan terarah berkontribusi positif terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak, sedangkan penggunaan yang berlebihan dan tanpa kontrol berkorelasi dengan penurunan kesejahteraan psikologis, seperti meningkatnya kecemasan dan berkurangnya interaksi sosial langsung (Odgers & Jensen, 2020).

Selain itu, dukungan keluarga terbukti menjadi faktor protektif utama dalam menjaga kesejahteraan anak. Komunikasi yang terbuka, pengawasan yang proporsional, serta keterlibatan aktif orang tua berperan dalam mengarahkan penggunaan teknologi secara adaptif. Anak yang memperoleh

dukungan keluarga yang optimal menunjukkan tingkat kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan pendampingan (Bradshaw, 2015).

Pembahasan ini mengindikasikan bahwa kesejahteraan anak merupakan hasil interaksi antara faktor lingkungan digital dan keluarga, sejalan dengan teori ekologi perkembangan yang menempatkan keluarga sebagai sistem utama dalam perkembangan anak. Dengan demikian, dampak interaksi digital bersifat kontekstual dan bergantung pada kualitas dukungan keluarga (Livingstone & Smith, 2014).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keseimbangan antara pemanfaatan teknologi digital dan peran keluarga merupakan faktor kunci dalam mendukung kesejahteraan anak pada masa transisi sosial kontemporer.

KESIMPULAN

Kesejahteraan anak pada era digital dipengaruhi oleh interaksi antara penggunaan teknologi dan dukungan keluarga. Interaksi digital dapat memberikan manfaat bagi perkembangan kognitif dan sosial, namun juga berpotensi menimbulkan dampak negatif jika tidak dikontrol. Dukungan keluarga, melalui komunikasi, pengawasan, dan keterlibatan orang tua, menjadi faktor kunci dalam menjaga kesejahteraan anak. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara pemanfaatan teknologi digital dan peran keluarga untuk mendukung perkembangan anak secara optimal dalam konteks sosial kontemporer.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Apanasionok, M. M., Paris, A., Griffin, J., Hastings, R. P., Finch, E., Austin, D., & Flynn, S. (2025). Digital psychological wellbeing interventions for family carers of children and adults with intellectual and developmental disabilities: A systematic review. *Journal of Applied Research in Intellectual Disabilities*, 38(4), e70081.
- Bradshaw, J. (2015). *The well-being of children in the UK*. Policy Press.
- Chen, Y., Zhang, J., Wang, K., An, P., & Li, X. (2026). TaleBot: AI support for children's resilience and wellbeing. *International Journal of Human-Computer Studies*.
- Edwards, J., Waite-Jones, J., Schwarz, T., & Swallow, V. (2021). Digital technologies for children and parents sharing self-management in childhood chronic conditions: A scoping review. *Children*, 8(12), 1203.
- Eccles, J. S., & Roeser, R. W. (2021). *Schools, academic motivation, and child development*. Cambridge University Press.
- Ji, B., Batubara, I. M. S., Batten, J., Peng, X., Chen, S., & Ni, Z. (2025). Digital health interventions targeting psychological health in parents of children with autism spectrum disorder. *JMIR Research Protocols*.
- Lafton, T., Holmarsdottir, H. B., Kapella, O., Sisask, M., & Zinoveva, L. (2023). Children's vulnerability to digital technology within the family: A scoping review. *Societies*, 13(1), 11.
- Odgers, C. L., & Jensen, M. R. (2020). Annual research review: Adolescent mental health in the digital age. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 61(3), 336–348.
- Peters, D. (2021). Wellbeing supportive design: Research-based guidelines for supporting psychological wellbeing. *Human-Computer Interaction Journal*.
- Putri, A. P., Herawati, T., & Simanjuntak, M. (2025). Family well-being in the digital age: A systematic review of social media literacy. *Buletin Psikologi*.
- Torres, P. E., Ulrich, P. I. N., Cucuiat, V., Cukurova, M., Fercovic, M., & Luckin, R. (2021). A systematic review of physical-digital play technology and child development. *Computers & Education*.
- Zhu, D., Dordevic, A. L., Davidson, Z. E., & Gibson, S. (2025). Families' experiences with family-focused web-based interventions: A systematic review. *Journal of Medical Internet Research*, 27, e58774.
- Zhang, L., Peng, Y., Lian, Y., & Xue, M. (2025). Figame: A family digital game for parent-child interaction. *Computers in Human Behavior*.

- Bornstein, M. H. (2021). *Handbook of parenting* (3rd ed.). Routledge.
- Berk, L. E. (2022). *Development through the lifespan* (8th ed.). Pearson.
- Hodes, M., & Gau, S. S. (2020). *Positive mental health for children and adolescents*. Elsevier.
- James, A., & Prout, A. (2021). *Constructing and reconstructing childhood*. Routledge.
- Kuczynski, L. (2020). *Handbook of dynamics in parent-child relations*. Sage.
- Livingstone, S. (2020). *Parenting for a digital future*. Oxford University Press.
- Lemish, D. (2022). *Children and media: A global perspective*. Wiley-Blackwell.
- Masten, A. S. (2021). *Resilience in development*. Guilford Press.
- Santrock, J. W. (2021). *Child development* (15th ed.). McGraw-Hill.